



PENGENALAN BIDANG ILMU KEDOKTERAN

Perkembangan ilmu pengetahuan secara umum seperti yang kita ketahui saat ini berkembang secara lebih pesat berbanding lurus dengan perkembangan zaman. Khun (1970) menjelaskan tentang ilmu pengetahuan yang berkembang secara revolusioner dari paradigma satu menuju paradigma yang lain. Ilmu pengetahuan juga semakin berkembang pesat di berbagai bidang yang meliputi sains, teknologi, maupun kedokteran. Perkembangan ilmu pengetahuan tersebut tidak lepas dari komunikasi. Komunikasi yang dimaksudkan dalam hal ini adalah komunikasi ilmiah. Sulistyio-Basuki (2004) memaparkan bahwa komunikasi ilmiah dilakukan melalui media formal contohnya jurnal dan disertai yang melibatkan pembuat informasi dan penerimanya. Komunikasi ilmiah tidak hanya terdiri dari ilmu pengetahuan yang sama melainkan juga dari berbagai ilmu pengetahuan yang saling terkait atau dikaitkan dan dikemas dalam bentuk penerbitan jurnal. Hal itu terjadi dalam siklus informasi ilmiah yang merupakan sebuah proses perkembangan ilmu pengetahuan. Di dalam jurnal terdapat kumpulan artikel dari berbagai bidang ilmu pengetahuan yang beragam. Keberagaman tersebut dapat menghasilkan ilmu baru seperti yang dikatakan oleh Krohn (2010) bahwa kasus campuran interdisipliner akan menghasilkan ilmu baru, dan salah satu kasus yang disarankan adalah kesehatan masyarakat. Berdasarkan pendapat-pendapat para ilmuwan dapat dilihat bahwa interdisiplinaritas menjadi sebuah hal penting untuk didiskusikan apalagi di zaman masyarakat modern saat ini. Hal tersebut juga sejalan dengan pernyataan Besselaar dan Heimeriks (2001)

yang menyatakan bahwa interdisiplinaritas adalah sebuah masalah penting dan kompleks terutama di kalangan masyarakat modern.

Mengingat ilmu pengetahuan penting dan menjadi kebutuhan bagi setiap individu yang menempuh pendidikan dari masa ke masa maka ada tuntutan untuk mau belajar berbagai hal baru yang salah satunya adalah dengan cara melakukan penelitian yang dapat dimulai dari hal kecil. Penelitian merupakan kegiatan yang penting dalam sebuah perguruan tinggi sebagai bentuk karya nyata mahasiswa maupun dosen. Sebuah penelitian biasanya menggunakan gagasan dari bidang-bidang ilmu yang terkait dengan topik penelitian. Dengan kata lain, gagasan yang digunakan dalam sebuah penelitian tidak harus sama dengan topik penelitian, artinya bidang-bidang lainpun dapat dijadikan sebagai gagasan apabila masih terkait dengan topik penelitian. Namun keterkaitan antar bidang ilmu tidak selalu kuat dan bahkan kadang dalam sebuah penelitian terdapat bidang ilmu yang tidak terkait tetapi mendukung penelitian tersebut. Untuk mengetahui tingkat interdisiplinaritas bidang ilmu diperlukan sebuah penelitian yang salah satunya dilakukan dengan pemetaan bidang ilmu. Pemetaan bidang ilmu dapat diterapkan pada berbagai karya ilmiah seperti pada laporan penelitian, tesis, literatur kelabu, dan dokumen ilmiah lainnya.

Buku ini dimaksudkan untuk menjelaskan mengenai bagaimana memahami pemetaan bidang ilmu kedokteran dalam hal ini dicontohkan pada Jurnal Kedokteran oleh Fakultas kedokteran Universitas Gadjah Mada. Jurnal yang diterbitkan Fakultas kedokteran bukan hanya murni bidang kedokteran melainkan ada dua atau lebih ilmu yang mengkaji bidang kedokteran. Selain itu, interdisiplinaritas juga terlihat dari beberapa judul jurnal yang ada kaitannya dengan bidang non-kedokteran, misalnya berita kedokteran masyarakat, jurnal manajemen pelayanan dan kesehatan, dan jurnal pendidikan kedokteran dan profesi kesehatan Indonesia. Ketiga judul jurnal tersebut sudah cukup mewakili dugaan adanya interdisiplinaritas. Fenomena yang ada pada jurnal kedokteran tersebut merupakan salah satu ciri dari interdisiplinaritas. Profesor Perpustakaan Sulistyso-Basuki (2016) menegaskan bahwa interdisiplinaritas artinya dua ilmu atau lebih mengkaji sebuah objek, lazimnya tidak ada batas antara kedua ilmu.